DENGAN MEMANFAATKAN DUNIA DIGITAL

Sistem Keuangan Syariah Bisa Jangkau Milenial

SISTEM keuangan syariah Indonesia perlu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk bisa menjangkau dan memudahkan kaum milenial yang akrab dengan dunia digital. Pasalnya, populasi Indonesia saat ini mayoritas adalah kaum milenial yang dekat dengan digital.

"Untuk itu, sistem keuangan syariah akan memanfaatkan teknologi untuk menjangkau mereka," kata Abdullah Firman Wibowo, Wakil Direktur Utama 2 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), bank hasil penggabungan tiga bank syariah BUMN (Mandiri, BNI, dan BRI).

Firman optimistis, segala tantangan yang dihadapi perbankan syariah di Indonesia dapat diatasi melalui kolaborasi dengan para pakar, memanfaatkan teknologi dan berbagai langkah yang terarah. Sehingga ke depan perbankan syariah mampu menempati papan atas di percaturan perbankan di Indonesia.

Melalui langkah itu, menurut Firman, Indonesia juga diharapkan dapat menjadi rujukan perbankan syariah di dunia dengan keunggulan jumlah penduduk muslim terbesar.

Selain itu, dalam menjalankan perbankan syariah saat ini perlu mengembangkan teknologi yang berhubungan dengan big data, algoritma dan artificial intellegence dalam menjadi bank syariah yang mampu memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat.

Guna mendekatkan diri dengan kaum milenial, belum lama ini BSI menggelar kegiatan memperkuat literasi keuangan syariah bagi mahasiswa berkolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Kegiatan itu antara lain diisi webinar keuangan syariah untuk mahasiswa, akademisi, dan masyarakat luas yang diikuti lebih dari 1000 peserta.

"Semoga acara ini dapat memberikan informasi bagaimana prospek perbankan syariah di Indonesia, tantangan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya sehingga perbankan syariah dapat tumbuh dengan baik memenuhi harapan yang besar dari masyarakat muslim dan masyarakat secara umum," kata Rektor UGM Panut Mulyono, sebagaimana dilansir Antara beberapa waktu lalu.

UGM mendukung penuh terhadap upaya edukasi dan sosialisasi keuangan syariah yang saat muncul dan tumbuh dengan sangat baik. Terlihat dengan munculnya program studi, pusat studi dan komunitas forum diskusi yang terkait dengan keuangan syariah.

Mardliyah Islamic Center UGM saat ini memiliki kepedulian terhadap bisnis, keuangan, dan enterprenuer yang berasaskan syariah dengan bekerjasama dan berkolaborasi dengan lembaga-lembaga di luar UGM seperti BSI dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sementara itu, Direktur Utama Bank Syariah Indonesia Hery Gunardi mengaku optimistis perbankan syariah akan tumbuh positif di tahun 2021.

"Data proyeksi OJK dalam pertemuan tahunan jasa keuangan 2021 dan riset internal BSI, industri perbankan syariah akan tumbuh double digit," katanya.

Hery menyampaikan bahwa ekonomi syariah nasional diproyeksikan tumbuh 2,4-3,7 persen. Dari sisi pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga diperkirakan tumbuh 13-18 persen, sedangkan dari sisi kualitas pembiayaan diproyeksikan pada posisi 3-3,5 persen.

Per Maret 2021, lanjut Hery, Bank Syariah menunjukkan kinerja positif yang ditunjukkan dengan posisi aset mencapai Rp605 triliun, pembiayaan tumbuh 6,52 persen dan penghimpunan dana pihak ketiga 11,58 persen. Serta tetap menjaga kualitas pembiayaan NPF sebesar 3,29 persen dan efisiensi BOPO pada posisi 78,75 persen

"Meskipun tumbuh bertahap, BSI optimis dengan jumlah populasi penduduk muslim Indonesia yang mencapai 229 juga menjadi kekuatan dan target penetrasi ekonomi syariah yang saat ini masih 6,41 persen dan lebih rendah dibanding negara di Asia dan UEA," jelas Hery.

Lebih lanjut ia menyampaikan strategi BSI untuk menjadi leading Bank Syariah di antaranya dari sisi penguatan SDM yang mencapai lebih dari 15 ribu pegawai dengan mencetak talenta-talenta berkualitas yang sesuai kompetensi syariah. Melalui talent Officer Development Program IT dan Manajemen Risk, Skill Coaching dalam rangka IPO, dan Benchmark kompetensi dengan bank-bank syariah di UEA.

Dari sisi penguatan bisnis, BSI akan tetap berfokus pada core bisnis pembiayaan konsumer, penghimpunan dana murah, serta sinergi pembiayaan wholesale sindikasi infrastruktur dan proyek-proyek pemerintah dan BUMN. Dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan sesuai prinsip kehati-hatian dan GCG.

Beberapa langkah literasi, jelasnya, juga terus digalakkan diantaranya menggaet ekosistem pesantren dan masjid di Indonesia yang mencapai 600 ribu masjid dan 26 ribu pesantren. Melalui pembiayaan pertashop di lingkungan pesantren, Direksi Mengajar, dan optimalisasi pemberdayaan ekonomi masjid dan ZISWAF dan sinergi dengan BAZNAS untuk penghimpunan zakat.

"BSI optimis pandemi menjadi sebuah tantangan bagi perbankan syariah untuk berinovasi dan mencari peluang-peluang bisnis syariah yang baru. Sehingga keberadaan BSI setelah merger tentunya menjadi leading sharia bank yang merealisasikan potensi bisnis halal ekonomi di Indonesia." tutur dia.

Optimesme Heru Gunardi cukup beralasan karena PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berhasil meraih prestasi gemilang dengan dinobatkan sebagai salah satu bank terbaik di dunia atau The World's Best Banks 2021 oleh Forbes.

Pegakuan bergengsi ini menurutnya, menjadi motivasi bagi BSI untuk terus berupaya mencetak kinerja gemilang dan mendorong pengembangan ekonomi di tengah pandemi COVID-19.

"Itu menjadi motivasi untuk meningkatkan layanan kepada nasabah dan masyarakat luas serta mendorong pengembangan ekonomi syariah demi kesejahteraan umat di masa mendatang," katanya.

Penyematan The World's Best Banks tersebut mengacu pada hasil survei yang dilakukan terhadap lebih dari 43 ribu konsumen yang mewakili 28 negara serta lima kriteria penilaian yaitu trust, terms and conditions, customer services, digital services, dan financial advice.

Hery menyatakan pihaknya berkomitmen pada kemaslahatan umat dengan mengusung beragam agenda sustainable finance seperti program ekonomi desa, ketahanan pangan, beasiswa sociopreneur, keberpihakan kepada UMKM serta berperan aktif mendorong pemulihan ekonomi nasional. **(Ogi)**

Cerma

Halte Tua

Sulistiyo Suparno

Kemarin, Widuri berdiri menunggu bus di halte tua di Jalan Kenanga.

HALTE kumuh, tetapi bagi Widuri, tempat bersejarah. Dulu, Widuri sering diantar ibu ke sekolah naik bus kota. Mereka menunggu bus di halte itu. Ketika Widuri SMA, ia menunggu bus di sana bersama teman-teman. Kadang, mereka berkhayal bertemu pangeran di halte itu, seperti cerita di komik.

Zaman terus bergerak, halte-halte yang lebih modern berpendingin udara tumbuh di berbagai sudut kota. Bus kota pun semakin bagus, panjang seperti kereta api. Bus-bus itu hanya berhenti di halte khusus yang mewah, bukan di halte tua.

Bus-bus ketinggalan zaman itu masih setia menyambagi halte yang juga sama tuanya. Di halte tua itulah, Widuri setia menanti kedatangan bus tua yang bodinya penuh dempul.

Khayalan bertemu pangeran di halte tua, masih pula sesekali melintas dalam pikiran Widuri.

Ia pernah membaca komik Jepang tentang hal itu. Seorang gadis bernama Hikaru bertemu Kenzo ilustrator komik. Mereka, dua tokoh komik itu bertemu di sebuah halte tua, saling jatuh cinta, kemudian menjalani bersama kehidupan yang penuh romantika.

***

KEMARIN, setelah setengah jam menungu bus bercat merah yang bodinya penuh dempul dan mesinnya bersuara keras seperti generator, terbit cemas di hati Widuri. Mungkinkah bus yang dinanti rusak? Bila itu terjadi, haruskah ia berjalan mencari halte modern, naik taksi atau ojek *online*? Ah, tidak, Widuri masih ingin menikmati naik bus kota legendaris kesayangannya itu. Gadis itu mengela napas, mencoba bersabar menanti.

Datang cowok bercelana jins, kemeja jins biru, sepatu kets putih, membawa tas selempang kulit coklat. Cowok itu tersenyum pada Widuri, lalu perhatiannya tertuju pada kejauhan.

Widuri diam-diam, mengamati cowok jangkung dengan bobot tubuh ideal itu. Mungkin cowok itu mahasiswa seperti dirinya, pikir Widuri.

"Apa bus Legenda sudah datang?"

Cowok itu bertanya.

"Bus merah yang kuno?" Widuri balik bertanya.

"Mungkin," sahut si cowok. "Kata paman, aku harus menunggu bus Legenda di halte tua ini. Hanya itulah bus yang menuju Jalan Imaji."

"Aku juga menunggu bus itu. Setengah jam lebih aku menunggu, mungkin sebentar lagi datang," kata Widuri.

"Syukurlah." Si cowok tampak lega. "Ini hari pertamaku kerja. Aku tak mau memberikan kesan buruk karena datang terlambat."

"Sebentar lagi bus itu datang, aku yakin itu," sahut Widuri.

Hening. Widuri dan si cowok dengan pikiran masing-masing. Mereka sama-sama memandang kejauhan, berharap bus yang mereka nantikan datang. Tetapi, kenyataan yang mereka dapatkan sama pula; harus bersabar.

Rupanya si cowok itu periang, ia mengajak Widuri ngobrol. Si cowok bercerita tentang dirinya yang seorang ilustrator di sebuah penerbit di Jalan Imaji. Itu adalah hari pertama ia kerja kantoran.

Selama ini ia menjadi ilustrator *freelance*, menerima order membuat ilustrasi via internet. Sekarang ia bekerja di sebuah penerbit dan tinggal di rumah pamannya. Widuri senang mendengarnya dan merasa telah mengenal cowok itu demikian lama. Cowok itu pandai membawa diri, pikir Widuri.

Widuri juga becerita tentang dirinya yang seorang mahasiswi semester 4 Desain Grafis sebuah universitas swasta di Jalan Generasi. Hanya bus tualah yang mengambil rute melintasi kampusnya.

"Namaku Subianto."

Cowok itu menjulurkan tangan dan disambut uluran tangan Widuri dengan hati riang.

"Orang-orang memangilku Anto, ada pula yang manggil Bian. Kamu, terserah mau panggil aku apa."

"Bagaimana kalau Kak Bian?" tanya Widuri.

"Kak Bian? Boleh juga." Bian, cowok itu, tersenyum.

"Namaku Widuri. Aku lebih suka dipanggil Duri, terdengar unik," kata Widuri tersenyum, menampakkan sepasang lesung di pipi tirusnya.

***

KEMARIN, setelah hampir satu jam menunggu, Widuri melihat bus merah di kejauhan. Ia bersiap-siap dan mengatakan pada Bian bahwa bus mereka telah datang. Ketika bus berhenti di halte, Widuri naik duluan, lalu Bian menyusul.

Bus sepi, hanya ada dua penumpang dekat sopir. Widuri memilih kursi tengah. Bian masih berdiri di lorong, tampak ragu memilih tempat duduk.

"Boleh aku duduk bersama kamu?" tanya Bian.

"Silakan, Kak Bian," sahut Widuri tersenyum

Berdekatan dengan cowok ganteng, sungguh, membuat dada Widuri senantiasa berdebar. Berkali-kali dan diam-diam, Widuri melirik wajah Bian yang berhidung mancung, bagai pangeran dalam komik.

Mereka kembali terlibat dalam percakapan yang menarik. Bian benar-benar cowok yang pandai membawa diri, bahan obrolan seperti tiada habis ia curahkan. Sesekali Widuri tertawa ketika Bian melempar joke-joke segar. Bertemu dengan Bian bagi Widuri sangat menyenangkan. Itu bukanlah pertemuan pertama dan terakhir mereka. Karena, besok dan hari-hari berikutnya mereka akan selalu bertemu di halte tua dan bus tua itu.

Di kejauhan, tampak gedung menjulang bercat biru.

"Itu kampusku. Aku duluan ya, Kak Bian?" Widuri berdiri, bersiap-siap untuk turun.

"Sampai jumpa lagi besok," sahut Bian. "Apa tempat kerjaku masih jauh?"

"Tempat kerja Kak Bian masih sekitar lima menit lagi. Baik-baiklah dengan satpam kantor Kak Bian. Orangnya galak, tapi baik hati, suka menolong. Namanya Pak Jamin, biasa dipanggil Rambo," kata Widuri.

"Kamu seperti mengenal benar kantorku?" tanya Bian.

"Tentu saja," sahut Widuri. "Satpam di sana Ayahku!" ■

Sulistiyo Suparno
Krangkoan RT 04.RW 02,
Ngaliyan, Limpung, Batang

MP-Istimewa

Dinar Kirana Ayunindya
Singel 'Corona'

BANYAK keuntungan mendalami modeling. Tak hanya mahir berpose serta jalan di *catwalk*. Kepribadian, kemandirian juga terbentuk. Pengakuan tersebut diungkap Dinar Kirana Ayunindya.

Sejak usia 3 tahun, bocah manis yang akrab disapa Baby Dinar ini mendalami modeling hingga sekarang. Baby Dinar yang lahir pada 13 Mei 2015 gabung Samurai Pro Modeling, di bawah arahan Brahm Italia.

"Aku jadi percaya diri. Lebih disiplin, mandiri," ungkap Baby Dinar yang tinggal di Mlati Sleman Yogyakarta.

Banyak lomba yang telah diikuti Baby Dinar. Sekitar 50-an piala dikoleksinya dari lomba modeling.

Dalam perkembangannya, siswi TK Ngestirini Tempel Sleman ini mengembangkan bakat di olahraga sepatu roda. Seperti di modeling, Baby Dinar juga menoreh prestasi di bidang ini.

"Ini sedang persiapan kejuaraan nasional tanggal 2-4 Juli mendatang," ungkap Baby Dinar yang gabung klub Yogya Inline *Freestyle*.

Satu lagi prestasi Baby Dinar, punya satu singel berjudul *Corona*, ciptaan Yunan Helmi, Presiden Musikindo. "Lagu berbahasa Jawa. Sesuai kondisi sekarang," papar pengagum BTS dan Black Pink itu.

Beberapa waktu lalu, Baby Dinar manggung di Jogja City Mall. Membawakan singelnya itu. Menurutnya, latihan modeling dirasakan manfaatnya saat nyanyi. Baby Dinar mengaku percaya diri, tidak grogi. Menguasai panggung.

"Ternyata manfaat modeling itu banyak banget," ujar Baby yang pernah Juara 1 Lomba Foto KC 2019, Juaera 1 Skate Cross Beginer Global Islamic School, Juara 2 Catwalk Puri Mataram, dan lainnya.

Jadi *YouTuber* dan dokter, keinginan Baby Dinar.

■ Lat

Teka-teki Silang 13

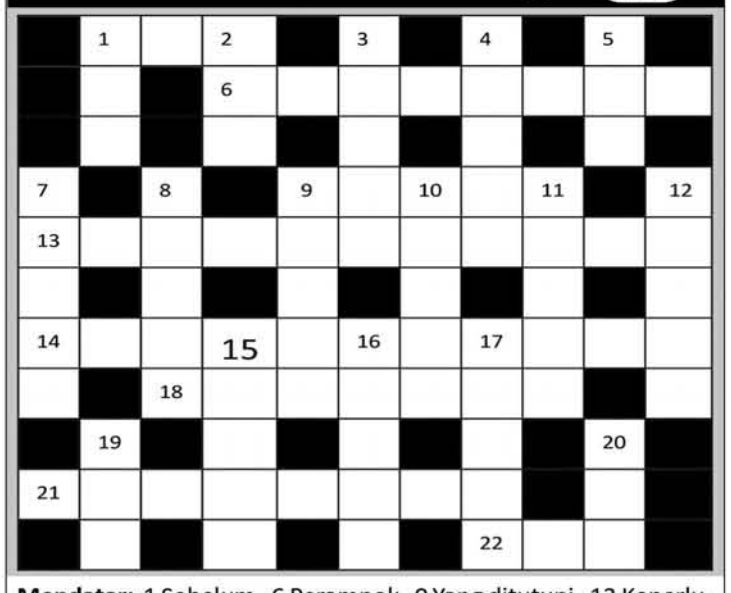

Mendatar: 1 Sebelum. 6 Perampok. 9 Yang ditutupi. 13 Keperluan. 14 Terkena perasaannya. 18 Rajah ada di situ. 21 Titel ahli obat. 22 Dari kanan: sepedamotor metik.

Menurun: 1 Nomor di ATM. 2 yang bisa bikin hangus. 3 Dibalik: perjalanan dinas. 4 Kain khusus. 5 Pasangan cak. 7 Gambar cepat. 8 Olahraga. 9 Saham. 10 Buang P: cincin. 11 Dibalik tanpa G: tidak lemah. 12 Bahan jamu. 15 Turut. 16 Dari bawah : dipasang untuk promosi. 17 Curang dalam membeli (Jawa). 19 Mata-mata. 20. Baju

Jawaban TTS 11

Mendatar: 7 menggambari. 8 majalengka. 10 kol. 11 uji. 12 bah. 14 ria. 16 sambungkan. 18 diumpamakan.

Menurun: 1 kms. 2 antar jemput. 3 nggak. 4 ampel. 5 sanggahanku. 6 lihat. 9 losin. 13 edisi. 14 rumpi. 15 agama. 17 bni.

Pemenang TTS 11

1. **Ayu Mei Triana**
   Pugeran Barat 22 Suryodiningratan Yogyakarta.
2. **Arief Naim Nasirudin**
   Butuh 17/09 Dlimas Tegalrejo
   Magelang 56192.

TTS 13